

ABSTRAK

ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2017 DAN 2022 MENGUNAKAN CITRA LANDSAT 8

Oleh

YAHYA IKHLASUL AMAL

Perubahan Penggunaan lahan saat ini tidak dapat dihindari baik wilayah pedesaan maupun perkotaan, begitu juga dengan Kota Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta menguraikan perubahan penggunaan lahan Kota Bandar Lampung tahun 2017 dan 2022 menggunakan Citra Landsat 8 dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian ini memanfaatkan metode *maximum likelihood classification* sebagai klasifikasi metode penggunaan lahan yang ada di Kota Bandar Lampung tahun 2017 dan 2022. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 40 titik *ground check* untuk penggunaan lahan tahun 2017 dan 40 titik *ground check* untuk penggunaan lahan tahun 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan interpretasi citra dengan analisis citra, analisis spasial, dan analisis deskriptif untuk analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan penggunaan lahan di Kota Bandar Lampung pada tahun 2017 dan 2022 dengan perubahan penggunaan lahan terbesar yaitu perubahan lahan bukan pertanian menjadi lahan pertanian sebesar 332,35 ha dan perubahan penggunaan lahan terbesar berdasarkan Kecamatan yaitu Kecamatan kemiling yang mengalami perubahan penggunaan lahan terbesar berupa lahan bukan pertanian menjadi lahan permukiman dengan luas 114,83 ha.

Kata kunci: perubahan, penggunaan lahan, citra landsat 8.

ABSTRACT

LAND USE CHANGE ANALYSIS BANDAR LAMPUNG CITY IN 2017 AND 2022 USING LANDSAT IMAGE 8

By

YAHYA IKHLASUL AMAL

Changes in land use are currently unavoidable in both rural and urban areas, as well as the City of Bandar Lampung. This study aims to analyze and describe changes in land use in the City of Bandar Lampung from 2017 to 2022 using Landsat 8 Imagery using a descriptive research method. This study utilized the maximum likelihood classification method as a classification method for land use in Bandar Lampung City in 2017 and 2022. The sampling technique used purposive sampling with a total sample of 40 ground check points for land use in 2017 and 40 ground check points for land use. year 2022. Data collection was carried out by observation, documentation, and image interpretation using image analysis, spatial analysis, and descriptive analysis for data analysis. The results of the study show that there have been changes in land use in Bandar Lampung City in 2017 and 2022 with the largest change in land use, namely the change from non-agricultural land to agricultural land of 332.35 ha and the largest change in land use by sub-district, namely Kemiling District, which experienced the largest change in land use from non-agricultural land to residential land with an area of 114.83 ha.

Keywords: change, land use, landsat 8 imagery.